

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan merupakan kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan kebidanan komprehensif meliputi empat kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan selama masa nifas, dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan perempuan. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas di setiap 1.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan berkualitas sehingga mereka mau, sadar, dan mampu mempersiapkan serta menikmati proses kehamilan dengan aman dan nyaman (Widyastuti, 2021).

Hasil laporan KIA Puskesmas Alak didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Alak tahun 2022 berjumlah 1 orang ibu hamil dan 1 orang ibu nifas sedangkan AKB berjumlah 6 orang bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Alak melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T melalui timbangan berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung

janin (DJJ), skrinning status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebut diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali.

Anemia adalah kondisi dimana kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Anemia pada kehamilan biasanya terjadi karena kekurangan zat besi, kurangnya asam folat dan vitamin B12. Angka kejadian anemia di Puskesmas Alak sebesar 45%, ibu hamil yang memeriksakan kehamilan 35 orang dengan hasil penelitian menunjukkan 35 responden sebagian besar (62,5%) dengan kadar Hb 9-10 g/dL sebelum mengonsumsi table Fe, selama kehamilan sebagian besar responden (59.4%) mengonsumsi tablet Fe 90 tablet, sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar Hb setelah mengonsumsi tablet Fe (Martini *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kasus ini secara komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Alak Tanggal 22 Maret s/d 20 Mei 2025”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Alak Tanggal 22 Maret s/d 20 Mei 2025”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Alak Tanggal 22 Maret s/d 20 Mei 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny. S.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana Ny. S.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama A.T pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. B.T Di Puskesmas Oebobo Periode 01 Februari s/d 02 April 2025”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oebobo sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Alak. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Alak Tanggal 22 Maret s/d 20 Mei 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP.